

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP
OPINI AUDIT *GOING CONCERN***

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode
2014-2018)

***THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND COMPANY GROWTH ON GOING
CONCERN AUDIT OPINION***

(An Empirical Study on Mining's Company Listed in Indonesian Stock
Exchange during 2014-2018)

Yogas Muhammad Fauzan¹ , Prof. Dr. Hiro Tugiman, CA., QIA²

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom
yogas9b@gmail.com, hirotugiman@telkomuniversity.ac.id ,@student.telkomuniversity.ac.id ,
²@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Opini Audit *going concern* adalah opini yang tidak diharapkan oleh perusahaan, yang bisa disebabkan banyak faktor. Studi ini bertujuan untuk menguji apakah *debt default*, *audit tenure*, *opinion shopping*, dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh pada penerimaan opini audit *going concern*.

Penelitian ini menggunakan data semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Metode yang digunakan yaitu metode *purposive sampling* dengan jumlah 150 sampel yang terdiri dari 30 perusahaan.

Studi ini membuktikan bahwa Profitabilitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Perusahaan dapat mempengaruhi Opini Audit *Going Concern*. Bisa berpengaruh secara signifikan dan secara simultan, sedangkan Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh secara parsial berdasarkan hasil *Omnibus Test Of Model Coefficient*.

Kata kunci: *audit tenure*, *debt default*, *opini audit going concern*, *profitabilitas*, *leverage*, dan *pertumbuhan perusahaan*

Abstract

Going concern audit opinion is an opinion that is not expected by the company, which can be caused by many factors. This study aims to examine whether debt default, audit tenure, opinion shopping, and previous year's audit opinion affect the acceptance of going concern audit opinion.

This study uses data from all companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. The method used is a purposive sampling method with a total of 150 samples consisting of 30 companies.

This study proves that corporate profitability, leverage, and growth can influence Going Concern Audit Opinion. It can have a significant and simultaneous effect, while the Company's profitability and growth have no partial effect based on the results of the Omnibus Test Of Model Coefficient.

Keywords: *audit tenure*, *debt default*, *going concern audit opinion*, *profitability*, *leverage*, and *company growth*.

1. Pendahuluan

Bursa Efek Indonesia atau yang lebih sering disingkat BEI adalah salah satu lembaga pada pasar modal yang dibentuk dengan menggabungkan Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Keputusan ini dibuat pada 1 Desember 2007 oleh Pemerintah Indonesia. Dalam penggabungan ini, Bursa Efek Jakarta memiliki peran sebagai pasar saham dan Bursa Efek Surabaya memiliki peran sebagai pasar obligasi dan derivatif.

Opini Audit *Going Concern* adalah opini audit yang diberikan auditor kepada *auditee* apabila auditor meragukan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya dalam waktu satu tahun (Safira, 2014). Soliyah (2014) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi opini audit dengan paragraf *going concern* bisa dilihat dari faktor keuangan perusahaan, rasio keuangan maupun rasio non keuangan.

Perusahaan yang baik adalah jika perusahaan tersebut mendapatkan opini audit Wajar Tanpa Pengecualian dari auditor atas laporan keuangannya. Opini tersebut dapat menjadi pertimbangan oleh para pengguna laporan

keuangan atas kepentingan bisnisnya pada perusahaan tersebut. Opini Audit *Going Concern* dikeluarkan oleh auditor apabila terdapat indikasi risiko bagi perusahaan dimana kelangsungan hidup perusahaan tersebut tidak dapat bertahan didalam kondisi bisnis yang normal. Masih terdapat beberapa perusahaan sektor pertambangan di Indonesia yang mengalami kerugian operasi dan memiliki arus kas negatif sehingga mengharuskan auditor memberikan opini audit *going concern* kepada perusahaan tersebut.

Dikarenakan permasalahan diatas, peneliti menelaah apa yang menjadi penyebab perusahaan dalam sektor pertambangan menerima opini audit *going concern*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan variable profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan untuk menentukan faktor-faktor yang menyebabkan penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor pertambangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018. Serta untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan secara parsial antara Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018.

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Teori Keagenan

Teori keagenan (*agency theory*) teori yang menjelaskan tentang hubungan keagenan yang terjadi antara dua pihak yaitu *principal* dan *agent*. Menurut Jensen dan Meckling (1976) hubungan keagenan terjadi ketika satu orang atau lebih *principal* atau dalam perusahaan biasa dikenal dengan pemegang saham mempekerjakan orang lain yaitu manajemen sebagai *agent* untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut

2.1.2 Auditing

Auditing adalah suatu pemeriksaan laporan keuangan perusahaan yang dikeluarkan oleh manajemen, pemeriksaan tersebut dilakukan oleh salah satu pihak yang independen. Pemeriksaan meliputi catatan-catatan pembukuan dan bukti bukti pendukungnya kemudian diperiksa secara kritis, akurat dan sistematis, dan memiliki suatu tujuan untuk dapat memberikan pendapat atau opini mengenai laporan keuangan tersebut (Agoes, 2017:3).

2.1.3 Opini Audit

Fauziah (2015) mengatakan bahwa opini audit adalah pendapat yang dikeluarkan auditor mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan dalam semua hal material yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

2.1.4 Opini Audit *Going Concern*

Opini Audit *Going Concern* adalah opini audit yang diberikan auditor kepada *auditee* apabila auditor meragukan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya dalam waktu satu tahun (Safira, 2014). Soliyah (2014) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi opini audit dengan paragraf *going concern* bisa dilihat dari faktor keuangan perusahaan, rasio keuangan maupun rasio non keuangan.

2.1.5 Profitabilitas

Menurut Hery (2015:226) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sebagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan dalam suatu periode tertentu dan sebagai ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2014:196).

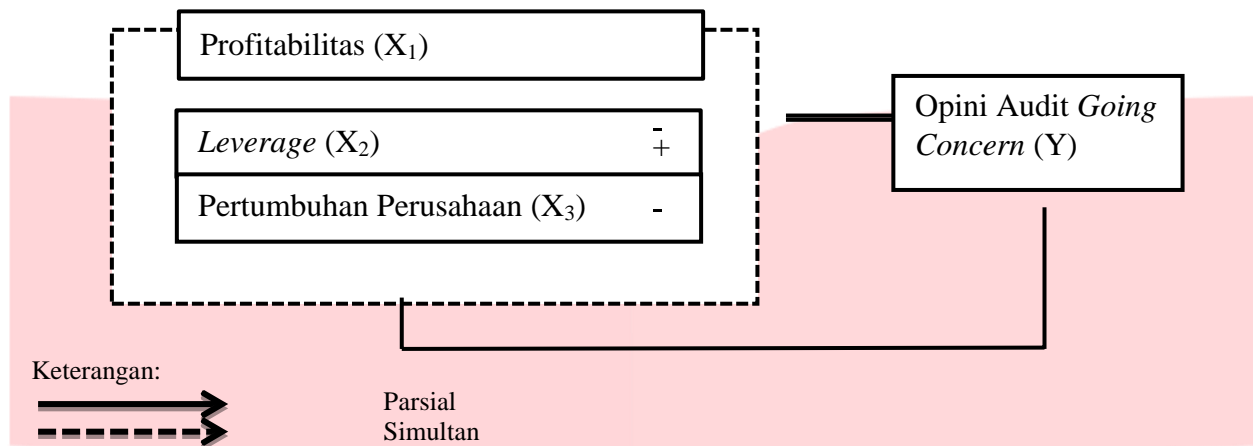
2.1.6 *Leverage*

Menurut Fahmi (2014:127) Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan. Semakin tinggi *debt ratio* yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tidak dapat memenuhi kewajibannya.

2.1.7 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari penjualan yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini akan memberi peluang bagi perusahaan untuk mendapatkan laba positif dan menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan terus membaik. Perusahaan yang memiliki penjualan yang negatif mengindikasikan kecenderungan yang lebih besar kearah kebangkrutan.

2.1.8 Kerangka Pemikiran



2.2 Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode yang bertujuan untuk melakukan pengukuran dengan akurat terhadap perilaku, pengetahuan, opini, atau sikap (Indrawati, 2015:184). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014 hingga 2018, yaitu sebanyak 150 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan tahunan yang terdapat pada website BEI dan website masing-masing perusahaan dengan teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan criteria sebagai berikut :

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018
2. Perusahaan pertambangan yang konsisten menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.

Dari kriteria yang telah peneliti tetapkan maka diperoleh sampel perusahaan sejumlah 150 perusahaan dengan periode penelitian setiap perusahaan 5 tahun. Sehingga jumlah data observasi yang dipeoleh sebanyak 30 data observasi. Metode atau teknis analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan analisis deskriptif dan analisis data panel.

3. Pembahasan

3.1 Statistik Deskriptif

Berikut ini merupakan tabel analisis statistik deskriptif dari variable penelitian yang dapat dilihat dari nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
x1	150	910	-836	74	-.09	5.929	72.616
x2	150	214	0	214	41.75	3.137	38.424
x3	150	1239	-419	820	2.40	7.149	87.562
y	150	1	0	1	.03	.015	.180
Valid N (listwise)	150						

Tabel 1 diatas menunjukkan tabel analisis statistik deskriptif secara keseluruhan yang terdiri dari nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Dari hasil perhitungan pada tabel.1 didapat bahwa variabel opini audit Going Concern diperoleh nilai minimum adalah 0 sedangkan nilai maksimum adalah 1. Nilai mean dari variabel ini yaitu sebesar 0.03 dan standar deviasi sebesar 0.180

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif sebelumnya dapat diperoleh nilai minimum Return On Assets pada sampel yang diuji adalah sebesar -836 dicapai sedangkan nilai maksimumnya sebesar 74. Nilai mean dari Return On Assets yaitu sebesar -0.9 dan standar deviasi sebesar 72.6

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif sebelumnya dapat diperoleh nilai minimum Debt to Asset Ratio pada sampel yang diuji adalah sebesar 0 dicapai sedangkan nilai maksimumnya sebesar 214. Nilai mean dari Debt to Asset Ratio yaitu sebesar 41.7 dan standar deviasi sebesar 38.4

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif sebelumnya dapat diperoleh nilai minimum Growth Sales pada sampel yang diuji adalah sebesar -419 dicapai oleh sedangkan nilai maksimumnya sebesar 820. Nilai mean dari Growth Sales yaitu sebesar 2.40 dan standar deviasi sebesar 87.5

3.2 Uji Hipotesis

3.2.1 Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi model logistik digunakan pada penelitian ini karena variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini bersifat dichotomous. Berdasarkan Imam Ghozali (2011) dalam pengujian model regresi logistik variabel independen diuji secara serentak namun, interpretasi output model dapat dilakukan secara parsial. Model logistik yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut ;

Tabel 2 Hasil Uji Fit 1

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step 1	61.803	-1.867
0	46.221	-2.734
	43.958	-3.217
	43.844	-3.357
	43.843	-3.367
	43.843	-3.367

Tabel 3 Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	x1	x2	x3	
Step 1	1	47.778	-2.294	-.003	.010	-.001
	2	21.598	-3.799	-.004	.021	-.002
	3	12.456	-5.256	-.005	.030	-.003
	4	9.228	-6.635	-.007	.039	-.004
	5	8.026	-7.885	-.015	.047	-.003
	6	7.666	-8.995	-.021	.054	-.003
	7	7.605	-9.684	-.024	.057	-.003
	8	7.602	-9.895	-.024	.059	-.003
	9	7.602	-9.910	-.024	.059	-.003
	10	7.602	-9.910	-.024	.059	-.003

Tabel 2 dan 3 menunjukkan perbandingan antara nilai -2LL blok pertama dan dengan -2LL blok kedua. Dari hasil perhitungan nilai -2LL terlihat bahwa nilai blok pertama (Block Number = 0) adalah 48.843 dan nilai -2LL pada blok kedua (Block Number =1) adalah 7.602. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi yang kedua lebih baik, karena terdapat penurunan nilai dari blok pertama ke blok kedua.

3.3 Analisis Regresi

Penilaian kelayakan model regresi dilakukan dengan menggunakan Hosmer and Lomeshow's Goodness of Fit Test. Apabila nilai signifikansi dari Hosmer and Lomeshow's Goodness of Fit Test menghasilkan nilai lebih besar daripada 0,05 maka hipotesis nol diterima. Artinya, model dapat mempresiksikan nilai observasinya dan model dapat diterima.

Tabel 4

Hasil Uji Hosmer and Lomeshow's Goodness of Fit Test

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	.093	8	1.000

Dari hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh Chisquare sebesar 0.093 dengan nilai signifikansi sebesar 1.000 dan df 8. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada perbedaan antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi logistik yang digunakan telah memenuhi kecukupan data (fit).

Tabel 5 Hasil Uji Model Summary
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	7,602 ^a	.215	.847

Dari tabel 5 diperoleh hasil uji model -2Log Likelihood menghasilkan 7.602 dari koefisien determinasi yang dilihat dari Nagelkerke R Square adalah 0,847 (84.7%) dan nilai Cox & Snell R Square 0,215 (21.5%). Artinya variabel independen Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen Opini Audit Going Concern sebesar 84.7%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Tabel 6 Hasil Uji secara Parsial
Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a x1	-.024	.021	1.362	1	.243	.976
x2	.059	.024	5.767	1	.016	1.060
x3	-.003	.006	.165	1	.684	.997
Constant	-9.910	4.045	6.004	1	.014	.000

Berdasarkan tabel di atas maka model regresi logistik yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = -9.910 - 0.24 X_1 - 0.059 X_2 + 0.003 X_3$$

Variabel konstan model regresi logistik mempunyai koefisien positif sebesar -9.910 yang berarti jika variabel lain dianggap nol maka Opini Audit Going Concern mengalami penurunan sebesar -9.910 satuan. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki statistik wald sebesar 1.362 sedangkan dari tabel Chi-Square untuk signifikansi 0,05 dan derajat bebas = 1 diperoleh hasil 0.093 hasil koefisien profitabilitas perusahaan sebesar -0,600 yang berarti setiap kenaikan 1% pada Ukuran Perusahaan akan mengalami penurunan Opini Audit Going Concern sebesar -0.24 satuan dengan asumsi nilai koefisien variabel lain tetap. Nilai signifikansi Ukuran Perusahaan menghasilkan nilai yang lebih besar dari 0,05 yaitu memiliki nilai sebesar 0,243. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit Going Concern.

Variabel Leverage memiliki statistik wald sebesar 5.267 sedangkan dari tabel Chi-Square untuk signifikansi 0,05 dan derajat bebas = 1 diperoleh hasil sebesar 0.093 hasil koefisien Leverage sebesar 0.059 yang berarti setiap kenaikan 1% pada leverage akan mengalami penurunan Opini Audit Going Concern sebesar 0,059 satuan dengan asumsi nilai koefisien variabel lain tetap. Nilai signifikansi Leverage 0,016 yang artinya lebih kecil dari signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan Leverage berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern.

Variabel Pertumbuhan Perusahaan memiliki statistik wald sebesar 0.165 sedangkan dari tabel Chi-Square untuk signifikansi 0,05 dan derajat bebas = 1 diperoleh hasil 0.093 hasil koefisien Pertumbuhan Perusahaan sebesar -0.03 yang berarti setiap kenaikan 1% pada Pertumbuhan Perusahaan akan mengalami penurunan Opini Audit Going Concern sebesar 0.03 satuan dengan asumsi nilai koefisien variabel lain tetap. Nilai signifikansi Pertumbuhan Perusahaan 0,684 yang artinya lebih besar dari signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 ditolak, sehingga dapat disimpulkan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit Going Concern.

Tabel 7
Hasil Uji secara Simultan
Omnibus Test Of Model Coefficient

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	36,242	3	,000
	Block	36,242	3	,000
	Model	36,242	3	,000

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa secara simultan Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan dapat menjelaskan mengenai Opini Audit Going Concern. Hal ini dilihat dari hasil Chi-Square sebesar 36.242 dengan df sebesar 3 dan signifikansi sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 5 diterima, sehingga dapat disimpulkan Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Opini Audit Going Concern.

Pengaruh Profitabilitas terhadap opini audit going concern

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern karena semakin besar Profitabilitas maka Opini Audit Going Concern akan mengalami penurunan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014- 2018.

Pengaruh Leverage terhadap opini audit going concern

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Solvabilitas/Leverage berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern karena semakin rendah Solvabilitas maka Opini Audit Going Concern akan mengalami penurunan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014- 2018.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap opini audit Going Concern

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa adanya pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018

Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap opini audit Going Concern

Hasil penelitian ini mengindikasikan Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Opini Audit Going Concern. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI 2014-2018, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 berpengaruh secara signifikan dengan nilai signifikan 0.000 yang nilainya lebih kecil dari 0.05.
2. Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 berpengaruh secara simultan berdasarkan hasil Nagelkerke R Square sebesar 0.847 yang menandakan bahwa variabel Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan mempengaruhi Opini Audit Going Concern sebesar 84.7%.
3. Profitabilitas terhadap Opini Audit Going Concern pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 tidak berpengaruh secara parsial berdasarkan hasil Omnibus Test Of Model

Coefficient nilai signifikan ukuran perusahaan menghasilkan nilai yang lebih besar dari 0.05 yaitu memiliki nilai 0.243.

4. Leverage terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 berpengaruh secara parsial berdasarkan hasil Omnibus Test Of Model Coefficient nilai signifikan ukuran perusahaan menghasilkan nilai signifikan 0.016 yang artinya lebih kecil dari signifikannya yaitu 0.05.
5. Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 tidak berpengaruh secara parsial berdasarkan hasil Omnibus Test Of Model Coefficient nilai signifikan ukuran perusahaan menghasilkan nilai yang lebih besar dari 0.05 yaitu memiliki nilai 0.684.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk variabel penelitian yang belum berpengaruh diharapkan dapat menggunakan alat ukur variabel lainnya.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah data perusahaan yang akan dilakukan penelitian.
3. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Perusahaan dapat mempengaruhi Opini Audit *Going Concern* berdasarkan hasil uji deskriptif statistik yang telah dilakukan bahwa 87,4% dipengaruhi oleh variabel tersebut dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar penelitian. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain seperti Likuiditas, Opini Audit tahun sebelumnya, Kualitas Auditor dan sebagainya.
4. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian yang digunakan. Objek penelitian dapat menambahkan objek perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, perusahaan real estate dan/atau perusahaan jasa.

Daftar Pustaka

- Agoes, S. (2017). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan)* (Jilid 1). Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Arens, A. A. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance*.
- Ayu, Rahayu & Caecilia. 2013. Pengaruh Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, dan Reputasi Auditor Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *Proceeding PESAT Universitas Gunadarma* Vol.4 ISSN: 1858-2559
- Cahyono, Dwi. (2015). Effect of Prior Audit Opinion, Audit Quality, and Factors of Its Audit Opinion *Going Concern*. *Research Journal of Finance and Accounting*. ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847, Vol.5, No.24.
- Fahmi, Irham. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Fauziah. 2015. Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Cendekia Akuntansi* Vol. 3 No. 3 September 2015 ISSN 2338-3593.
- Gallizo, Jose., dan Saladrigues, Ramon. (2016). An Analysis of Determinants of *Going Concern* Audit Opinion: Evidence from Spain Stock Exchange. *Intangible Capital*, ISSN 1697-9818 (Paper) ISSN 2014-3214.
- Ginting, S., & Suryana, L. (2014). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN, 4, 111–120.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gusti, Agung dan Ida. 2018. Pengaruh Opini Audit *Going Concern*. *E-Junal Udayana* Vol.23 ISSN:2302-8556
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi I. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo